
**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH, DAN
PERTUMBUHAN PENDUDUK, TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI
PROVINSI RIAU PERIODE 2011-2020**

Riski Leonardo Pasaribu¹, Dahlan Tampubolon², Wahyu Hamidi³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : September 27th, 2022

Revised : October 10th, 2022

Accepted : October 25th, 2022

Keywords:

Economic Growth, Wages,
Population, Job Opportunities

Kata Kunci:

Pertumbuhan Ekonomi, Upah,
Penduduk, Kesempatan Kerja.

ABSTRACT

The research objective is to determine the effect of simultaneously economic growth, wages, and population growth on employment opportunities in Riau Province. The population that will be taken in this study is data collected and taken through BPS data from Riau Province. In this case, the sample is taken as the last 10 years from 2011 - 2020. The method used in this research sampling is Purposive Sampling, which is a sampling technique with certain considerations or criteria. Simultaneously the variables of economic growth, wages, and population growth do not have a significant effect on employment opportunities in Riau province during the period 2011-2020. The weakness in this study is that there are limitations in the variables studied, which are partly explained by variables that are not included in the study

ABSTRAK

Tujuan penelitian yakni mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk secara serempak terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau. Populas iyang akan diambil dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diambil melalui data BPS Provinsi Riau Dalam hal ini yang diambil menjadi sampel yaitu 10 tahun terakhir dari tahun 2011 – 2020. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu. Secara simultan variabel pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di provinsi Riau selama periode 2011-2020. Kelemahan dalam penelitian ini adalah adanya keterbatasan dalam variabel yang diteliti dimana sebagian dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

*Corresponding author:

Address : Riau, Indonesia

E-mail : rizkileonardo17@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang padat penduduknya, salah satu dari empat negara terpadat di dunia 273.523615 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang tinggi memerlukan peningkatan upaya untuk menjaga tingkat kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (Zulfikar, 2021). Pertambahan penduduk setiap tahunnya disebabkan oleh tingginya angka kelahiran, yang menciptakan banyak kesempatan kerja bagi angkatan kerja. Pekerjaan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, meliputi faktor sosial dan ekonomi (Pangesti & Prawoto, 2018).

Salah satu kunci yang dibutuhkan SDM untuk mampu bersaing di tingkat internasional adalah ketekunan. Karena, ketekunan membantu orang fokus pada tujuan, mendorong pencarian solusi kreatif, dan meningkatkan potensi diri (Pratama, 2019). IPM adalah ukuran seberapa baik suatu negara dalam meningkatkan kualitas hidup warganya. Indeks pembangunan manusia (IPM) merupakan ukuran kualitas sumber daya manusia (Riau bps.go.id, 2021).

Tabel 1
Indeks Pembangunan Manusia
(IPM) Provinsi Riau Tahun 2011-
2020

Tahun	IPM Provinsi Riau
2011	68.90
2012	69.15
2013	69.91
2014	70.33
2015	70.84
2016	71.20
2017	71.79
2018	72.44
2019	73.00
2020	72.71

Sumber: BPS Provinsi Riau, 2021

Dari tabel 1 IPM di Riau meningkat setiap tahunnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) mengalami peningkatan. SDM yang berkualitas adalah ketentuan mendapatkan bayaran untuk mendapatkan pekerjaan. Indonesia merupakan negara yang besar dengan jumlah penduduk yang besar, yang berarti sumber daya manusianya melimpah untuk pembangunan ekonomi (Siregar, 2017).

Tabel 2
Kondisi Tenaga Kerja di Provinsi
Riau Tahun 2011-2020

Tahun	Jumlah Penduduk (Jms)	Jumlah Orang Yang Bekerja (Jms)	Pengangguran Terbuka (Jms)	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
2011	5.726.241	3.609.961	2.116.280	7.79
2012	5.879.109	3.567.205	2.311.904	8.31
2013	6.033.268	3.673.077	2.360.191	8.44
2014	6.188.442	3.718.485	2.469.957	8.57
2015	6.344.402	3.754.296	2.590.106	7.83
2016	6.500.971	3.754.296	2.746.675	7.83
2017	6.657.911	3.781.021	2.876.890	6.22
2018	6.814.909	3.915.597	2.900.312	6.20
2019	6.971.745	3.996.079	2.975.666	5.97
2020	6.944.090	3.022.988	3.921.102	6.32

Sumber: BPS Provinsi Riau, 2021

Relevan dengan pemenuhan kebutuhan yang semakin meningkat serta pertumbuhan penduduk. Teori Malthus menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk adalah geometris sedangkan pertumbuhan makanan adalah aritmatika. Pandangan pesimis ini didukung oleh bukti. Kesejahteraan yang dicapai melainkan kemiskinan yang akan dihadapi jika penduduk tidak dikendalikan dengan baik.

Tabel 3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau 2011-2020

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2011	5.57
2012	3.76
2013	2.48
2014	2.71
2015	0.22
2016	2.18
2017	2.68
2018	2.34
2019	2.84
2020	-1.12

Sumber: BPS Provinsi Riau, 2021

Tabel menjelaskan bahwa penduduk Riau terus bertambah, dan lebih banyak pekerjaan tersedia semakin meningkat seiring dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja dari tahun 2011 hingga 2020. Ini penting karena jumlah lapangan kerja dan peluang di Provinsi Riau belum seimbang (BPS Provinsi Riau, 2021).

Hal ini adalah masalah yang harus segera diselesaikan. Pengangguran akan memberikan dampak ekonomi bagi negara atau daerah itu sendiri. Alasan pengangguran adalah karena kurangnya kesempatan kerja dan kurangnya keahlian pencari kerja. Kesempatan kerja adalah banyaknya kesempatan kerja yang tersedia bagi orang yang sedang mencari pekerjaan, atau dapat dikatakan kesempatan kerja bagi orang yang membutuhkan pekerjaan (Aswanto, 2022).

Pada tabel 3 di atas laju pertumbuhan ekonomi Povinsi Riau pada tahun 2011-2020 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi menurun dari tahun sebelumnya secara signifikan yakni sebesar -1.12% dari 2.84% tahun sebelumnya. Hal ini terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dalam kondisi yang tidak baik (BPS Provinsi Riau, 2021).

Pengangguran merupakan suatu hal yang harus sangat diperhatikan oleh setiap negara, karena mempengaruhi tingkat pengangguran berdampak langsung pada kondisi perekonomian negara. Di Indonesia angka pengangguran sampai pada Agustus 2020 sebesar 7.07%, angka tersebut naik sebesar 1,84 poin dari bulan Agustus 2019. Peningkatan jumlah ini tidak bisa dianggap enteng, karena meningkatnya pengangguran semakin menyebabkan masalah ekonomi dan sosial di negara tersebut (BPS Provinsi Riau, 2021).

Dalam hal ini, pemerintah sedang mengembangkan dan menerapkan upah minimum. Tujuannya agar upah minimum setidaknya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum pekerja dan keluarganya (Aswanto, 2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi,

Upah, Dan Pertumbuhan Penduduk, Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau Periode 2011-2020”

Tabel 4. Upah Minimum Provinsi Riau 2011-2020

Tahun	Upah Minimum Provinsi Riau 2011-2020 (Rupiah)
2011	1,120,000
2012	1,238,000
2013	1,400,000
2014	1,700,000
2015	1,878,000
2016	2,095,000
2017	2,266,722
2018	2,464,154
2019	2,662,025
2020	2,888,563

Sumber: BPS Provinsi Riau, 2021

Seperti dapat dilihat dari data pada tabel di atas, upah minimum meningkat setiap tahun, selain kenaikan harga barang dan jasa, terjadi peningkatan jumlah harga. Upah minimum memiliki efek positif pada perekonomian karena membantu pekerja berpenghasilan rendah mencapai tingkat keamanan ekonomi. Hanya sedikit pekerjaan yang memiliki angkatan kerja besar dan meningkat setiap tahun (Riau.Bps.go.id, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Teori pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan karena meningkatnya kegiatan ekonomi. Produksi barang dan jasa dalam suatu masyarakat berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat (Akmadani et al., 2021). Data pertumbuhan ekonomi, data upah minimum dan informasi pertumbuhan penduduk yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) dalam periode tertentu. Dalam konsep daerah, PDRB disebut sebagai Produk Regional Bruto (PDRB).

Upah

Upah adalah pembayaran yang diterima dari pemberi kerja dalam bentuk uang tunai untuk kompensasi kepada pekerja/karyawan yang diidentifikasi dan dibayar sesuai dengan kontrak kerja, perjanjian atau peraturan, hak dan keluarga untuk pekerjaan dan/atau jasa yang diberikan atau dilakukan, termasuk pekerja/ tunjangan pekerja (Lestari et al., 2017). Kebijakan pengupahan di Indonesia menyangkut standar hidup dari pekerja. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan tetapkan bahwa upah minimum wajib didasarkan dalam baku hayati layak (KHL).

Pertumbuhan penduduk

Demografi (Pertumbuhan Penduduk) adalah perubahan atau penambahan penduduk dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan terjadinya kelahiran, kematian dan migrasi. (Lestari et al., 2017). Persoalannya, pertumbuhan penduduk yg relatif tinggi ini bisa mengakibatkan masalah dan kendala bagi pembangunan ekonomi.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adalah:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi (X1), upah (X2), dan pertumbuhan penduduk (X3) memberikan pengaruh positif secara bersama-sama terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau Periode 2011-2020.
2. Diduga bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X1) memberikan pengaruh positif terhadap Kesempatan Kerja (Y).
3. Diduga bahwa Upah (X2) dampak positif terhadap kesempatan kerja (Y).
4. Diduga bahwa Pertumbuhan Penduduk (X3) dampak positif terhadap kesempatan kerja (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Riau, mengingat Riau merupakan daerah yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sehingga diharapkan mampu menyerap tenaga kerja, baik yang berasal dari dalam wilayah Riau ataupun yang berasal dari luar Riau. Disamping itu Riau mengalami pertumbuhan ekonomi, upah dan pertumbuhan penduduk terhadap kesempatan kerja yang cukup pesat sehingga perlu adanya penataan dan pembinaan oleh pemerintah daerah. Kerena itulah penulis tertarik untuk meneliti Kota Pekanbaru Provinsi Riau ini sebagai penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, dokumen yang diterbitkan secara resmi ataupun yang terdapat di seluruh bahan cetakan, sumber-sumber yang telah dilakukan oleh orang lain, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari data yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik (Prajitno, 2015). Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Fatihudin, 2020).

Dimana data yang dikumpulkan bersumber dari buku, jurnal penelitian terdahulu, laporan-laporan resmi tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tentang variabel terkait:
1. Data pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari data laju pertumbuhan ekonomi Provinsi

Riau tahun 2011-2020 yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, 2.Data upah minimum Provinsi Riau tahun 2011-2020 yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau, 3.Data pertumbuhan penduduk Provinsi Riau tahun 2011-2020 yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau. Data sekunder yang digunakan adalah penggabungan antara deret berkala (time series) yaitu dari tahun 2011- 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, teknik pengumpulan data yang digunakan selain menggunakan dokumentasi juga menggunakan kepustakaan. Teknik kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat sebagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis (Prajitno, 2015).

Metode Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa penulis menggunakan metode deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus (Yuliara, 2016). Alat uji analisis data menggunakan EVIEWS 12. Dan Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (time-series) dan data deret lintang (crosssection). Ada dua macam panel data yaitu data panel balance dan data panel unbalance, data panel balance adalah keadaan dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang sama. Sedangkan data panel unbalance adalah keadaan dimana unit cross-sectional memiliki jumlah observasi time series yang tidak sama. Pada penelitian ini menggunakan data panel balance panel. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y). (Yuliara, 2016).

Fungsi dari beberapa persamaan linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$\hat{\gamma}$ = Kesempatan Kerja (Jiwa)

α = Konstansta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefesien RegresiBerganda

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis dampak pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan upah, dan jumlah penduduk terhadap kesempatan kerja di Riau selama tahun 2011-2020. Hasil regresi memperlihatkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau periode 2011-2020. Nilai R^2 sebesar 0.532090

atau 53 % artinya bahwa kesempatan kerja di Provinsi Riau periode 2011-2020 mampu dijelaskan oleh variabel independen tersebut. Sedangkan sisanya dengan nilai sebesar 47 % dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam variabel yang dipakai.

Dapat dilihat dari nilai R^2 yang lebih dari 50 % menunjukkan bahwa variabel independen yang dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang tidak begitu tinggi dalam peningkatan kesempatan kerja di Provinsi Riau periode 2011-2020. Sehingga, Provinsi Riau harus memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingginya kesempatan kerja di Riau. Kesempatan kerja yang tinggi akan mengurangi pengangguran, ketimpangan pendapatan serta akan mengurangi kemiskinan.

Uji F

Hasil regresi memperlihatkan bahwa variabel bebasnya merupakan pertumbuhan ekonomi, upah & pertumbuhan penduduk yg herbi kesempatan kerja di Riau. f-statistik adalah 1.895271 dengan probabilitas 0,248273, karena f- statistik < Tabel f 4.76 menolak H_a artinya variabel bebas pertumbuhan ekonomi, upah dan pertumbuhan penduduk tidak berdampak signifikan terhadap kesempatan kerja di Riau. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan investasi, meningkatkan upah dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi agar kesempatan kerja di Riau juga meningkat.

Analisis Hipotesis 1

Pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau. Hasil penelitian dan perhitungan uji hipotesi secara simultan pada variabel tingkat pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif 1.792, artinya menunjukkan kenaikan 1% tingkat pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk maka kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 1.792%. Berdasarkan uji-F menunjukkan F- hitung lebih kecil dari Ftabel ($1,895 < 5,41$) serta nilai sig yang lebih besar dari 0,05 ($0,243 > 0,05$). Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau selama periode 2011-2020..

Analisis Hipotesis 2

Hubungan Hubungan atau korelasi antara variabel pertumbuhan ekonomi dengan kesempatan kerja bernilai 0,488 yang artinya kedua variable memiliki hubungan linier positif yang sedang karena berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Sedangkan signifikan $0,157 > 0,05$ yang artinya hubungan antar variabel tidak ada hubungan keeratan yang signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzani, 2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesempatan kerja. Data pada variabel pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, dapat dilihat dalam lampiran. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah rata-rata pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau selama periode

2011-2020 mencapai 2,37%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi fluktuatif dari tahun ke tahun dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 5,57% dan terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar -1,12%. Fluktuasi pada pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh adanya beberapa faktor diantaranya Sumber daya alam merupakan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sumber daya alam yang tersedia melimpah sering kali kurang dimanfaatkan atau salah dipergunakan sehingga suatu daerah atau negara kurang mengalami yang dinamakan kemajuan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Ilmu pengetahuan dan teknologi pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi berkaitan dengan perubahan produktivitas dalam memproduksi barang dan jasa yang pada akhirnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sistem sosial pada sistem sosial ini tersusun atas adat istiadat, tradisi, nilai-nilai yang dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan juga dalam kondisi politik, ketika kondisi politiknya sedang stabil dan berjalan dengan lancar maka akan tercipta kenyamanan untuk masyarakat sehingga mendukung peningkatan kinerja dalam berproduksi.

Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli dan juga sebagai tempat pendistribusian barang dan jasa dari unit-unit usaha sampai kepada rumah tangga konsumen. Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dari tahun ketahun mengalami angka yang fluktuatif, dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan dan menyentuh angka - 1,12% dibandingkan tahun sebelumnya yakni 2019 sebesar 2.84%. Perlambatan ditahun 2020 ini disebabkan oleh krisis pandemic Covid- 19 yang menyebabkan menurunnya perlambatannya pertumbuhan ekonomi disegala aspek usaha.

Analisis Hipotesis 3

Hasil uji korelasi bahwa variabel upah terhadap kesempatan kerja memiliki nilai hubungan negatif dengan nilai korelasi sebesar -0,523 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang sangat rendah karena berada pada interval koefisien 0,00- 0,199. Sedangkan signifikan $0,121 > 0,05$ yang artinya hubungan antar variabel tidak ada hubungan keeratan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa upah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau selama periode 2011-2020. Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengaruh upah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau selama 2011-2020.

Berdasarkan analisis data di atas dapat di ketahui bahwa, variabel upah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh (Fauzani, 2019), (Pratama Atiyatna et al., 2016).

Analisis Hipotesis 4

Variabel Variabel pertumbuhan penduduk terhadap kesempatan kerja memiliki nilai hubungan negatif dengan nilai korelasi sebesar -0,585 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan sangat rendah karena berada pada interval koefisien 0,00-0,199. Sedangkan

signifikan $0,075 > 0,05$ yang artinya hubungan antar variabel tidak ada hubungan keeratan yang signifikan.

Sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau selama periode 2011-2020.

Tingkat pertumbuhan penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dikarenakan jika suatu wilayah tersebut hanya mengalami peningkatan penduduk dan tidak diimbangi dengan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi keadaan suatu wilayah dan investasi yang baik maka bertambahnya penduduk tentu saja tidak membuat kesempatan kerja tersebut ikut bertambah sehingga berujung pada bertambahnya jumlah pengangguran di wilayah tersebut.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah dan Pertumbuhan Penduduk Secara Serempak Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau Pertumbuhan Pertumbuhan ekonomi, upah dan pertumbuhan penduduk yang tinggi maka memerlukan usaha yang semakin besar pula untuk mempertahankan suatu tingkat kesejahteraan rakyat didalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Dalam penelitian ini pengaruh Tingkat Pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk secara simultan terhadap kesempatan kerja adalah berpengaruh positif namun tidak signifikan, dibuktikan dengan hasil statistik bertanda positif namun tidak signifikan. Dengan kata lain Hipotesis 1 ditolak. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah, dan Pertumbuhan Penduduk Secara Individu Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Riau. Efek Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan guna mengukur prestasi ekonomi suatu daerah dan negara, dapat pula dikatakan sebagai tolak ukur dalam perkembangan perekonomian negara tersebut. Tingginya pertumbuhan ekonomi akan membuat terserapnya penduduk yang tersebar diberbagai sektor. Dalam penelitian ini tingkat hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja sebesar 0.488 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan linier positif sedangkan tingkat hubungan yang sedang karena berada pada kelas interval koefisien 0,40-0,599.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif (2018) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi, selain itu hasil penelitian ini jugak sejalan dengan penelitian Pratama Atiyatna et al. (2016) yang mengatakan mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Sumatera Selatan. Selanjutnya sejalan dengan N. Sari et al. (2016) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja. Kemudian penelitian Giovanni dan Fadli (2020) juga mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Kota Pontianak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten Gowa. Begitu jugak penelitian Hardini (2017) yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten Sidoarjo.

Upah berpengaruh dalam hal permintaan dan penawaran akan tenaga kerja. Upah selalu mengalami kenaikan disetiap tahunnya dikarenakan terjadinya kenaikan harga-harga barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan membuat biaya hidup semakin tinggi. Dalam penelitian ini pengaruh upah terhadap kesempatan kerja sebesar -0.523 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan linier negatif sedangkan tingkat hubungan yang sangat rendah karena berada pada kelas interval koefisien $0,00-0,199$.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017) mengatakan bahwa upah memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Kabupaten Gowa, selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Arif (2018) yang mengatakan bahwa upah memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Selanjutnya sejalan dengan Pratama Atiyatna et al. (2016) yang mengatakan bahwa upah memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Sumatera Selatan. Kemudian penelitian Fauzani (2019) juga mengatakan bahwa upah memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja pada Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati & Wahyuni (2019) yang mengatakan bahwa upah tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi maka memerlukan usaha yang semakin besar pula untuk mempertahankan suatu tingkat kesejahteraan rakyat didalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Akibat dari pertumbuhan penduduk yang tinggi ialah semakin mendesaknya kebutuhan akan lapangan kerja yang luas. Pertumbuhan penduduk yang bertambah setiap tahunnya diakibatkan karena angka kelahiran yang tinggi maka hal ini membuat kebutuhan akan adanya lapangan kerja dengan jumlah yang besar bagi tenaga kerja itu sendiri, sehingga menjadi hambatan dalam pembangunan ekonomi. Dalam penelitian ini pengaruh tingkat pertumbuhan penduduk terhadap terhadap kesempatan kerja sebesar -0.585 yang artinya kedua variabel memiliki hubungan linier negatif sedangkan tingkat hubungan yang sangat rendah karena berada pada kelas interval koefisien $0,00-0,199$.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja, selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Taime & Putri Nadya Djaelani (2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja pada Kabupaten Mimika. Selanjutnya sejalan dengan Muminin & R (2017) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. Kemudian penelitian Ganie (2017) juga mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh N. Sari et al. (2016) yang mengatakan bahwa pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh terhadap kesempatan kerja.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh secara individu pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai korelasi 0.532 yang artinya memiliki hubungan yang artinya memiliki hubungan yang sedang karena berada pada interval koefisien 0,40-0,599.
2. Pengaruh upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai korelasi -0,523 dan signifikan $0,121 > 0,05$, dan Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap kesempatan kerja di Provinsi Riau tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai korelasi -0,585 dan signifikan $0,075 > 0,05$.
3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah, dan pertumbuhan penduduk secara serempak terhadap kesempatan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan nilai F-hitung $< F$ -tabel sebesar $1.792 < 4,76$ dan signifikan $0,249 > 0,05$.

Saran

1. Bagi peneliti dan pembaca diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor mempengaruhi kesempatan kerja di Provinsi Riau tahun 2011-2020.
2. Dapat menambah literatur ilmiah mengenai kajian dan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya agar dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmadani, J., Tampubolon, D., & Aulia, A. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Indragiri Hilir. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 02. <https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/116>.
- Arif, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jambi [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. In <http://repository.uinjambi.ac.id/>. <http://repository.uinjambi.ac.id/557/1/SES141380> M. Zulfan Zrif Ekonomi Syariah - Aris Cahyo.pdf.
- Anwar. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Gowa. In <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7606/1/Anwar.pdf>.
- Aswanto, A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR Terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020. *Jurnal IK RAITH-Ekonomika*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRaith-Ekonomika/article/download/1318/1057>.
- Bps.go.id. (2021). Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Riau. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. <https://riau.bps.go.id/statictable/2021/05/06/373/laju-pertumbuhan-penduduk-di-provinsi-riau-menurut-kabupaten-kota-2010-2019.html>.
- BPS Provinsi Riau. (2021). Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Riau. <https://riau.bps.go.id/publication/2021/04/16/0d0f80ac0fa7f22340d0d38d/keadaan-angkatan-kerja-di-provinsi-riau-agustus-2020.html>.
- Fatihudin, D. (2020). Metodologi Penelitian Edisi Revisi Untuk Ilmu Manajemen dan Akuntansi dari Teori ke Praktek. Zifatama Publisher. zifatama@gmail.com.

- Lestari, V. N. S., Cahyono, D., & Wajid, M. B. N. (2017). Sistem Pengupahan di Indonesia. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*. <https://core.ac.uk/download/pdf/234800462.pdf>.
- Muminin, M. A., & R, W. H. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3).
- Pangesti, A. D., & Prawoto, N. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan : Studi Kasus di 14 Kabupaten / Kota di Jawa Timur. *Journal of Economics Reseacr Adn Social Sciences*, 2(2), 130–135. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jerss.v2i2.9882>.
- Prajitno, S. B. (2015). *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Pratama Atiyatna, D., Muhyiddin, N. T., & Soebyakto, B. B. (2016). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8–21. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index8>.
- Rapanna, P., & Sukarno, Z. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. CV. SAH Media.
- Saputra, E. P. (2016). Pengaruh Pertambahan Penduduk dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Bontang. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 961–970. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Erick Permana \(08-03-16-08-30-00\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/Erick%20Permana%20(08-03-16-08-30-00).pdf).
- Siregar, R. (2017). Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional. *ACADEMIA Accelerat Ing the World's Research*. <http://digilib.unimed.ac.id/30860/>
- Taime, H., & Putri Nadya Djaelani. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Mimika. *Jurnal Esensi*, 1(1).
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Berganda*. Regresi Linier Berganda, 18.
- Zulfikar, F. (2021). 10 Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar di Dunia. *DetikEdu-Detikpedia*. [https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5703755/10-negara- dengan- jumlah-penduduk-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-berapa](https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5703755/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-berapa).